

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis akan membuat kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan Perputaran Total Asset (TATO) Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minumanyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017 mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena rata-rata penjualan di beberapa perusahaan mengalami penurunan. Penurunan penjualan ini terjadi karena permintaan pasar dan daya beli masyarakat yang menurun.
2. Perkembangan Rasio Modal Kerja (WCTA) Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017 mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena perusahaan tidak dapat memaksimalkan penggunaannya. Karena perekonomian Indonesia sedang buruk dan penjualan perusahaan menurun, maka aset perusahaan pun tidak bertambah. Penurunan juga terjadi karena beban- beban meningkat, seperti beban penjualan maupun beban umum dan administrasi.
3. Perkembangan Margin Laba Bersih (NPM) Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minumanyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017 mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena penjualan yang menurun yang disebabkan oleh menurunnya daya beli masyarakat sehingga permintaan akan produk pun menurun.

4. Perkembangan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minumanyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017 mengalami penurunan. Penurunan ini terjadi karena daya beli masyarakat yang menurun sedangkan beban operasional perusahaan mengalami peningkatan. Persaingan yang semakin ketat juga menjadi penyebab menurunnya laba perusahaan.
5. Pengaruh Perputaran Total Asset (TATO), Rasio Modal Kerja (WCTA), dan Margin Laba Bersih (NPM) memberikan kontribusi terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minumanyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut :
 - a. Perputaran Total Asset (TATO) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.
 - b. Rasio Modal Kerja (WCTA) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.
 - c. Margin Laba Bersih (NPM) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.

- d. Perputaran Total Asset (TATO), Rasio Modal Kerja (WCTA), dan Margin Laba Bersih (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengemukakan beberapa saran berikut ini:

1. Perputaran total aset memiliki hubungan dengan pertumbuhan laba. Karena itu, perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan untuk terus meningkatkan penjualan dan aset yang dimiliki. Peningkatan penjualan ini bisa dilakukan dengan promosi dan pengenalan produk ke masyarakat sehingga masyarakat mengetahui produk tersebut dan tertarik untuk membelinya. Promosi tersebut bisa dilakukan melalui sosial media.

Selain itu perusahaan juga bisa memperluas target penjualan. Dengan adanya perluasan target penjualan ini, produk yang dihasilkan akan lebih dikenal masyarakat serta dapat memudahkan masyarakat untuk memperoleh produk tersebut.

2. Rasio modal kerja terhadap total aset memiliki hubungan dengan pertumbuhan laba. Karena itu, perusahaan sub sektor makanan dan minuman diharapkan dapat mengelola modal kerjanya dengan baik. Perusahaan hendaknya dapat mengelola asset-asset lancar yang dimilikinya

dengan lebih maksimal untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Salah satu cara untuk meningkatkan aset tetap yang dimiliki yaitu dengan menggunakan aset sesuai porsinya dan tidak berlebihan.

3. Marjin laba bersih memiliki hubungan dengan pertumbuhan laba. Karena itu, perusahaan harus memaksimalkan penjualannya. Perusahaan sebaiknya melakukan inovasi-inovasi terhadap produk yang mereka produksi karena di era globalisasi seperti saat ini, masyarakat tentunya menginginkan sesuatu yang berbeda dan sesuatu yang baru untuk di coba. Dengan dilakukanya inovasi tersebut diharapkan penjualan akan meningkat dan laba perusahaan pun bertambah.